

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Ny. M dengan partus maturus sectio cesarea pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan kasus pada pasien, dimana dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada An. A didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Setelah dilakukan pengkajian kepada Ny. M didapatkan data bahwa klien mempunyai riwayat darah tinggi. Hasil pengkajian telah didapatkan masalah keperawatan yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi dibuktikan dengan tekanan darah klien 180/110mmHg, klien mengeluh pusing dan klien mengalami oliguria

2. Diagnosis

Dari hasil pengkajian dan data-data temuan di lapangan tersebut penulis mendapatkan 3 masalah keperawatan pada pasien yaitu:

- 1) Risiko perfusi serebral tidak efektif b.d Hipertensi d.d Tekanan darah klien 180/110 mmHg dan klien memiliki hipertensi
- 2) Nyeri akut b.d Agen pencedera fisik d.d Klien mengeluh nyeri, tampak meringis

3) Risiko infeksi b.d Efek prosedur invasive d.d Terdapat luka post operasi SC horizontal 13cm

3. Intervensi

Dari ketiga masalah keperawatan yang telah dibuat oleh penulis merencanakan beberapa tindakan keperawatan untuk mengurangi masalah yang dialami pasien. Salah satu tindakan keperawatan yang diberikan adalah Terapi Rendam Kaki Air Hangat. Dimana terapi ini mampu menurunkan tekanan darah pada ibu nifas dengan preeklamsia.

4. Implementasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa pemberian terapi rendam kaki air hangat selama 3hari didapatkan data terjadi penurunan tekanan darah dari 180/110mmHg menjadi 140/90mmHg .

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi rendam kaki air hangat dapat mengatasi masalah preeklamsia, hal ini didukung oleh 5 jurnal yang telah dianalisa oleh peneliti yang menyatakan bahwa terapi rendam kaki air hangat dapat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada klien. Namun terdapat adanya kendala pada saat pelaksanaan implementasi, yang seharusnya 1hari 2kali pertemuan, tetapi peneliti hanya bisa melakukan implementasi sebanyak 1kali dalam 1hari dikarenakan keterbatasan waktu.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan berupa pemberian terapi rendam kaki air hangat selama 3hari didapatkan data terjadi penurunan terhadap

tekanan darah dari 180/110mmHg menjadi 140/90mmHg serta klien mengatakan pusingnya berkurang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama Keperawatan Maternitas.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan aplikatif.